

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
GEREJA PAROKI ST. YOHANES RASUL DI BALAI SEMANDANG KETAPANG  
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA**

**TUGAS AKHIR STRATA-1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1) PADA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**DISUSUN OLEH:**

JOSEPHINE LOU

NPM:

14 01 15382



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

# LEMBAR PENGABSAHAN

## LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

### GEREJA PAROKI ST. YOHANES RASUL DI BALAI SEMANDANG KETAPANG DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**JOSEPHINE LOU**  
**NPM: 140115382**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan  
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**  
pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



Adityo, ST., M.Sc.

## ABSTRAKSI

Gereja Yohanes Rasul Balai semandang merupakan rumah ibadah utama bagi umat katolik di Balai Semandang. Peran gereja paroki sangat signifikan pada sebuah daerah karena selain menjadi pusat peribadatan, juga menjadi pusat informasi dan pemberdayaan masyarakat khususnya di Balai Semandang, Ketapang. Relevan karena mampu menampung kapasitas umat yang terus bertambah serta memenuhi standar kebutuhan ruang gereja paroki serta mengefisiensikan waktu dalam proses kegiatan peribadatan maupun kemasyarakatan karena dapat dilakukan dalam waktu bersamaan tanpa keterbatasan ruang. Gereja merupakan tempat umat menjalin komunikasi antar umat dan komunikasi kepada Sang Pencipta. Didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh umat pada sebuah gereja paroki. Sebuah gereja katolik harus memiliki sebuah identitas, gereja tidak hanya sebuah bangunan namun diharapkan dapat menjadi wadah yang membangun karakter iman umatnya untuk merefleksikan sosok teladan yang baik, maka St. Yohanes Rasul dipilih menjadi identitas gereja paroki Balai Semandang karena merupakan Santo pelindung gereja, karakter Yohanes yang lemah lembut, dan setia dalam pelayanan diharapkan dapat menjadi teladan bagi umat. Karakter komunikatif perlu diterapkan pada Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang agar pesan atau makna yang disampaikan oleh sebuah bangunan gereja dapat tersampaikan sehingga diharapkan dapat membangun kualitas komunikasi antara umat dengan Sang Pencipta. Karakter komunikatif yang merefleksikan perjalanan hidup St. Yohanes Rasul disampaikan melalui pengolan elemen sirkulasi dan tata ruang dalamnya lewat analogi pendekatan arsitektur semiotika. Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang akan menjembatani komunikasi antar umat dan komunikasi antara umat dengan Sang Pencipta, oleh karena itu pendekatan arsitektur semiotika diterapkan pada desain gereja. Melalui arsitektur semiotika, bangunan gereja dapat bercerita kepada penggunanya dan menyampaikan pesan melalui simbol dan elemen arsitektur, hal ini dapat membangun koneksi dan menjadi jembatan bagi identitas fisik yaitu hubungan gereja terhadap umatnya dan identitas spiritual hubungan Yesus dengan St. Yohanes Rasul sebagai teladan.

**Kata kunci:** *Gereja, Arsitektur Semiotika, Komunikatif, St. Yohanes Rasul, Sirkulasi dan Ruang dalam*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan ilmiah ini di waktu yang baik. Terimakasih kepada semua orang yang sudah percaya dan memberi dukungan, semangat, serta bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan yang berjudul “Gereja Paroki St. Yohanes Rasul Di Balai Semandang Ketapang dengan Pendekatan Semiotika” dengan kelebihan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap tulisan ini dapat memberi pengetahuan mengenai pengembangan Gereja katolik yang ada di Indonesia. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi kesempatan penulis dalam menambah ilmu dan memperluas wawasan.
2. Ibu Khaerunnisa, S.T.,M.Eng, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan.
3. Keuskupan Ketapang, dan Romo Paroki Balai Semandang serta OMK St. Yoras yang telah memberi data mengenai rencana pembangunan gereja baru St. Yyohanes Rasul Balai Semandang, Ketapang.
4. Romo Simon, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
5. Teman- teman angkatan 2014 yang telah memberi saran, bantuan, serta motivasi dalam proses penulisan dan desain.
6. Kedua orang tua saya dan adik saya yang memberi dukungan serta doa dari awal proses perkuliahan hingga selesai.
7. Pak Henry, mas Putut dan seluruh staff Henry and Partners yang selalu menjadi tempat penulis belajar dan mendapatkan motivasi untuk bertahan.
8. Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc, yang selalu memberikan kritik dan saran selama masa perkuliahan.

Segala yang penulis kerjakan merupakan proses pembelajaran sehingga pasti terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan semangat dan hal positif bagi pembaca. “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.” 2 Timotius 4:7 TB

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Penulis,

Josephine Lou

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGABSAHAN .....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	
<b>ABSTRAKSI.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	
<b>1.1 LATAR BELAKANG .....</b>	
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	
<b>1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN .....</b>	
<b>1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....</b>	
1.3.1 Tujuan .....	
1.3.2 Sasaran .....	
<b>1.4 MATERI STUDI.....</b>	
<b>1.5 METODE.....</b>	
<b>1.6 ALUR PIKIR.....</b>	
<b>1.7 METODE PENULISAN .....</b>	
<b>BAB II TINJAUAN UMUMGEREJA PAROKI SANTO YOHANES RASUL</b>	
<b>2.1 TINJAUAN GEREJA KATOLIK</b>	
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Gereja .....	
2.1.2 Jenis dan Klasifikasi Gedung Gereja .....	
2.1.3 Hierarki Gereja Katolik.....	
2.1.4 Kegiatan Dalam Gereja Katolik.....	

2.1.4.1	Kegiatan Liturgi .....	
2.1.4.2	Kegiatan Pelayanan dan Kemasyarakatan .....	
2.2.4	Kebutuhan Standar Ruang di Gereja Katolik .....	
2.2.4.1	Jenis Gedung .....	
2.2.4.2	Penempatan Gedung .....	
2.2.3.3	Persyaratan Teknis.....	
<b>2.3 SEJARAH ARSITEKTUR GEREJA</b>		
2.3.1	Sejarah Arsitektur Gereja di Dunia .....	
<b>2.4 TATA RUANG GEREJA KATOLIK .....</b>		
<b>2.5 STUDI PRESEDEN.....</b>		
2.5.1	Gereja Maria Assumpta Klaten .....	
2.5.2	Gereja Theresia Salam.....	
2.5.3	<i>Church of The Light</i> .....	
2.5.4	Kesimpulan .....	
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI GEREJA KATOLIK ST. YOHANES RASUL BALAI SEMANDANG DI KETAPANG</b>		
<b>3.1 KONDISI UMUM BALAI SEMANDANG DI KETAPANG</b>		
3.1.1	Batas Administrasi Daerah .....	
3.1.2	Luas Wilayah .....	
3.1.3	Topografi .....	
3.1.4	Keadaan dan Jenis Tanah.....	

3.1.5	Luas Penggunaan Lahan.....
3.1.6	Keadaan Iklim.....
3.1.7	Demografi.....
<b>3.2</b>	<b>PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK DI BALAI SEMANDANG KETAPANG</b>
<b>3.3</b>	<b>PERATURAN DAERAH .....</b>
3.3.1	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).....
<b>3.4</b>	<b>KETETAPAN PEMERINTAH.....</b>
<b>3.5</b>	<b>LOKASI GEREJA PAROKI ST. YOHANES RASUL BALAI SEMANDANG DI KETAPANG</b>
3.5.1	Pemilihan Tapak .....
<b>BAV IV LANDASAN TEORI</b>	
<b>4.1</b>	<b>TINJAUAN KARAKTER KOMUNIKATIF.....</b>
<b>4.2</b>	<b>TINJAUAN PERJALANAN HIDUP ST. YOHANES RASUL.....</b>
<b>4.3</b>	<b>TINJAUAN ARSITEKTUR SEMIOTIKA.....</b>
4.3.1	Pengertian Arsitektur Semiotika .....
4.3.2	Sejarah Arsitektur Semiotika .....
4.3.3	Prinsip Arsitektur Seiotika.....
4.3.4	Studi Kasus Penerapan Arsitektur Semiotika Pada Arsitektur .....
<b>4.4</b>	<b>TINJAUAN SIRKULASI DAN TATA RUANG DALAM .....</b>
4.4.1	Sirkulasi.....
4.4.2	Tata Ruang Dalam .....
<b>BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA PAROKI SANTO YOHANES RASULDI BALAI SEMANDANG KETAPANG</b>	
<b>5.1</b>	<b>ANALISIS PERENCANAAN .....</b>



5.1.1	Analisis Programatik .....
5.1.1.1	Identifikasi Pelaku dan Kegiatan .....
5.1.1.2	Kelompok Kegiatan Gereja .....
5.1.1.3	Deskripsi Pengguna dan Kegiatan .....
5.1.1.4	Deskripsi Kebutuhan Ruang .....
5.1.1.5	Analisis Kapasitas .....
5.1.1.6	Analisis Program Besaran Ruang .....
5.1.2	Analisis Pola Ruang .....
5.1.2.1	Hubungan Ruang Makro .....
5.1.2.2	Hubungan Ruang Mikro .....
5.1.3	Analisis Kualitas Ruang .....
<b>5.2</b>	<b>ANALISIS PERANCANGAN .....</b>
5.2.1	Analisis Tapak .....
5.2.1.1	Analisis Lingkungan Sekitar .....
5.2.1.2	Analisis Peraturan Bangunan .....
5.2.1.3	Analisis Sirkulasi .....
5.2.1.4	Analisis <i>Sunpath</i> .....
5.2.1.5	Analisis Angin .....
5.2.1.6	Analisis Kebisingan dan Vegetasi .....
5.2.1.7	Analisis Pemandangan dari Tapak .....
5.2.1.8	Analisis Pemandangan ke Tapak .....
5.2.2	Analisis Perancangan Tata Bangunan .....

5.2.3	Analisis Penekanan Desain.....
5.2.3.1	Sirkulasi yang Merefleksikan Perjalanan St. Yohanes Rasul Dengan Karakter Komunikatif Melalui Pendekatan Arsitektur Semiotika .....
5.2.3.2	Tata Ruang Dalam yang Merefleksikan Perjalanan St. Yohanes Rasul Dengan Karakter Komunikatif Melalui Pendekatan Arsitektur Semiotika.....
5.2.3.3	Analisis Analogi Semiotika Pada Penekanan Sirkulasi Dan Tata Ruang Dalam Yang Merpresentasikan Perjalanan St. Yohanes Rasul Dengan Karakter Komunikatif .....
5.2.4	Analisis Struktur .....
5.2.4.1	Struktur Bawah .....
5.2.4.2	Struktur Atas.....
5.2.5	Analisis Utilitas.....
5.2.5.1	Sanitasi .....
5.2.5.2	Drainase.....
5.2.5.3	Pembuangan Sampah .....
5.2.5.4	Listrik .....
5.2.5.5	Proteksi Kebakaran .....
5.2.5.6	Penangkal Petir .....
5.2.5.7	Jaringan CCTV .....
5.2.5.8	Jarinagan Telekomunikasi dan <i>Sound System</i> .....
5.2.5.9	Transportasi Vertikal Tangga, Ramp, dan Elevator .....
5.2.5.10	HVAC .....

**BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**6.1 KONSEP DASAR**.....

**6.2 KONSEP PERENCANAAN** .....

6.2.1 Konsep Sirkulasi dan Alur Ruang .....

6.2.2 Konsep Zonasi.....

**6.3 KONSEP PERANCANGAN**

6.3.1 Konsep Penekanan Desain

6.3.2 Konsep Pencahayaan .....

6.3.3 Konsep Penghawaan.....

6.3.4 Konsep Lokasi.....

6.3.5 Konsep Gubahan .....

6.3.6 Konsep Struktur .....

6.3.7 Konsep Utilitas.....

**DAFTAR PUSTAKA** .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gereja Paroki Santo Yohanes Rasul Balai Semandang

Gambar 1.2 Pendirian Sekolah Rakyat (SR) & Rumah Ibadah

Gambar 1.3 Peta Keuskupan Ketapang

Gambar 1.4 Diagram Alur Pikir

Gambar 2.1 Warna Liturgi dan Maknanya

Gambar 2.2 Layout Secara Umum Gereja Katolik

Gambar 2.3 Gereja Maria Assumpta Klaten

Gambar 2.4 Interior Gereja Maria Assumpta Klaten

Gambar 2.5 Pembagian Tatanan Ruang Gereja Maria Assumpta Klaten

Gambar 2.6 Longitudinal pada Gereja Maria Assumpta

Gambar 2.7 Perbedaan elevasi lantai pada narthex, nave, dan sanctuary

Gambar 2.8 Bentuk atap Gereja Maria Assumpta yang tetap memiliki orientasi ke atas

Gambar 2.9 Orientasi interior pada Gereja Maria Assumpta

Gambar 2.10 Proporsi ruang Gereja Maria Assumpta

Gambar 2.11 Simbol dan Ornament pada Gereja Maria Assumpta

Gambar 2.12 Pencahayaan Gereja Maria Assumpta

Gambar 2.13 Zonasi Gereja Theresia Salam

Gambar 2.14 Perbedaan elevasi lantai pada narthex, nave, dan sanctuary

Gambar 2.15 Ketinggian Plafon Gereja Theresia Salam

Gambar 2.16 Axis Pada Gereja Theresia Salam

Gambar 2.17 Orientasi Interior pada Gereja Theresia Salam

Gambar 2.18 Orientasi Interior pada Gereja Theresia Salam

Gambar 2.19 Proporsi Ruang Gereja Theresia Salam

Gambar 2.20 Ornament pada Gereja Theresia Salam

Gambar 2.21 Pencahayaan pada Gereja Theresia Salam

Gambar 2.22 Interior *Church of The Light*

Gambar 2.23 Kondisi Sekitar Site *Church of The Light*

Gambar 2.24 Gambar 2.23 Site Plan *Church of The Light*

Gambar 2.25 Bukaan pada Dinding *Church of The Light*

Gambar 2.26 Fasad Bangunan *Church of The Light*

Gambar 2.27 Bukaan Pada Fasad *Church of The Light* yang Berbentuk Salib

Gambar 2.28 Pencahayaan *Church of The Light*

Gambar 2.29 Zonasi Horizontal *Church of The Light*

Gambar 2.30 Denah *Church of The Light*

Gambar 2.31 Zonasi Vertikal *Church of The Light*

Gambar 2.32 Orientasi Bangunan *Church of The Light*

Gambar 2.33 Massa Bangunan *Church of The Light*

Gambar 2.34 Arah Cahaya pada *Church of The Light*

Gambar 2.35 Arah Cahaya pada *Church of The Light*

Gambar 2.36 Arah Cahaya pada *Church of The Light*

Gambar 2.37 Struktur *Church of The Light*

Gambar 2.38 Material *Church of The Light*

Gambar 3.1 Peta Keuskupan Ketapang

Gambar 3.2 Peta Kabupaten Ketapang

Gambar 3.3 Kondisi Geologi dan Jenis Tanah Kabupaten Ketapang

Gambar 3.4 Lokasi Tapak Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang

Gambar 4.1 Warna Cahaya

Gambar 4.2 Cara Penyinaran

Gambar 4.3 Peristiwa Perjalanan St. Yohanes Rasul

Gambar 4.4 Semiotika dalam Arsitektur

Gambar 4.5 Prinsip Pendekatan Semiotika

Gambar 4.6 Perbandingan Tapak Gereja Katolik St. Petrus & Gereja Santa Perawan Maria

Gambar 4.7 Perbandingan Fasad Bangunan Gereja Katolik St. Petrus & Gereja Santa Perawan Maria

Gambar 4.8 *Skyline* Gereja Katolik St. Petrus

Gambar 4.9 *Skyline* Gereja Santa Maria Kedukaan

Gambar 4.10 Perbandingan Letak RTH Gereja Katolik St. Petrus & Gereja Santa Perawan Maria

Gambar 4.11 Jarak Pandang Gereja Santa Perawan Maria

Gambar 4.12 Jarak Pandang Gereja Katolik St. Petrus

Gambar 4.13 Letak Jendela dan Bukaan pada Gereja Katolik St. Petrus & Gereja Santa Perawan Maria

Gambar 4.14 Pencapaian Langsung

Gambar 4.15 Pencapaian Tidak Langsung

Gambar 4.16 Pencapaian Spiral

Gambar 4.17 Bentuk Pintu Masuk

Gambar 4.18 Bentuk Batas Pintu Masuk

Gambar 4.19 Pengaruh Entrance Terhadap Konfigurasi Sirkulasi

Gambar 4.20 Karakter yang Memperkuat Entrance

Gambar 4.21 Konfigurasi Jalur Linear

Gambar 4.22 Konfigurasi jalur radial

Gambar 4.23 Konfigurasi jalur spiral

Gambar 4.24 Konfigurasi Jalur Grid

Gambar 4.25 Konfigurasi Jaringan

Gambar 4.26 Hubungan Melewati Ruang

Gambar 4.27 Hubungan Menembus Ruang

Gambar 4.28 Hubungan Menghilang dalam Ruang

Gambar 4.29 Bentuk Sirkulasi Tertutup

Gambar 4.30 Bentuk Sirkulasi Terbuka di Satu Sisi

Gambar 4.31 Bentuk Sirkulasi Terbuka di Dua Sisi

Gambar 4.32 Area Pemberhentian pada Sirkulasi

Gambar 4.33 Bidang Dasar yang Diangkat

Gambar 4.34 Bidang Dasar Diangkat tanpa Pembatasan Visual dan Spasial

Gambar 4.35 Bidang Dasar Diangkat tanpa Pembatasan Visual namun Membatasi Spasial

Gambar 4.36 Bidang Dasar Diangkat dengan Membatasi Visual dan Spasial

Gambar 4.37 Bidang Dasar yang Diturunkan Sumber: Francis

Gambar 4.38 Bidang Dasar Diturunkan tanpa Pembatasan Visual dan Spasial

Gambar 4.39 Bidang Dasar Diturunkan tanpa Pembatasan Visual namun Membatasi Spasial

Gambar 4.40 Bidang Dasar Diturunkan dengan Membatasi Visual dan Spasial

Gambar 4.41 Institut Teknologi Bandung

Gambar 4.42 Elemen Linier Vertikal

Gambar 4.43 Bidang Vertikal Tunggal

Gambar 4.44 Bidang Berbentuk L

Gambar 4.45 Bidang-Bidang Sejajar

Gambar 4.46 Bidang Berbentuk U

Gambar 4.47 Empat Bidang Penutup

Gambar 4.48 Organisasi Terpusat

Gambar 4.49 Organisasi Linier

Gambar 4.50 Organisasi Radial

Gambar 4.51 Organisasi Terklaster

Gambar 4.52 Organisasi Grid

Gambar 4.53 Perbandingan Perabot di Ruang Sempit dan Ruang Lebar

Gambar 4.54 Bentuk Iregular

Gambar 4.55 Tekstur Kontras

Gambar 4.56 Detail Rumit

Gambar 4.57 Variasi Harmoni

Gambar 4.58 Variasi pada Irama

Gambar 4.59 Penekanan

Gambar 4.60 Kesatuan dan Variasi



Gambar 5.1 Hubungan Ruang Makro

Gambar 5.2 Hubungan Ruang Area Parkir

Gambar 5.3 Hubungan Ruang Area Parkir

Gambar 5.4 Hubungan Ruang Administrasi dan Manajemen

Gambar 5.5 Hubungan Ruang Pelayanan dan Kemasyarakatan

Gambar 5.6 Hubungan Ruang Operasional Gereja

Gambar 5.7 Hubungan Ruang Gereja

Gambar 5.8 Hubungan Ruang Taman Doa dan Jalan Salib

Gambar 5.9 Area Jalan Trans Kalimantan Balai Semandang

Gambar 5.10 Batas Area dan Luas Site

Gambar 5.11 Data Peraturan Bangunan

Gambar 5.12 Perhitungan Penggunaan Lahan

Gambar 5.13 Data Sirkulasi

Gambar 5.14 Analisis Sirkulasi

Gambar 5.15 Data *Sunpath*

Gambar 5.16 Analisis *Sunpath*

Gambar 5.17 Kondisi Existing Sekitar Site

Gambar 5.18 Analisis Angin

Gambar 5.19 Data Kebisingan dan Vegetasi

Gambar 5.20 Analisis Kebisingan dan Vegetasi

Gambar 5.21 Data Pemandangan dari Tapak

Gambar 5.22 Analisis Pemandangan dari Tapak

Gambar 5.23 Data Pemandangan ke Tapak

Gambar 5.24 Analisis Pemandangan ke Tapak

Gambar 5.25 Analisis Perancangan Tata Bangunan

Gambar 5.26 Analogi Semiotika dan Elemen Arsitektur

Gambar 5.27 Pondasi Tapak

Gambar 5.28 *Space Frame* Pada *California Crystal Cathedral*

Gambar 5.29 Diagram Analisis Sistem Distribusi Air Bersih (*down feed system*)

Gambar 5.30 Diagram Analisis Sistem Distribusi Air Kotor

Gambar 5.31 Tempat Sampah 3 Warna

Gambar 5.32 Pengelompokan Taksiran Pembebanan Listrik

Gambar 5.33 Kelebihan dan Kekurangan Genset Berdasarkan Bahan Bakarnya

Gambar 5.34 Genset

Gambar 5.35 Diagram Jalur Instalasi Listrik Ke Bangunan

Gambar 5.36 Proteksi Kebakaran Pasif

Gambar 5.37 Tangga Darurat

Gambar 5.38 Proteksi Kebakaran Aktif

Gambar 5.39 Sistem Proteksi Kebakaran

Gambar 5.40 Jenis APAR dan Fungsinya

Gambar 5.41 Sistem Penangkal Petir Konvensional

Gambar 5.42 Jaringan CCTV

Gambar 5.43 Sound System

Gambar 5.44 Bentuk Tangga

Gambar 5.45 Tabel Kebutuhan & Ukuran Pintu Keluar

Gambar 5.46 Elevator Traction

Gambar 5.47 AC Split

Gambar 6.1 Gubahan Masa Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang

Gambar 6.2 Konsep Peristiwa 1 pada Desain Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang

Gambar 6.3 Konsep Peristiwa 2 pada Desain Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang

Gambar 6.4 Konsep Peristiwa 3 pada Desain Gereja St. Yohanes Rasul Balai Semandang

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Tabel Perkembangan Jumlah Umat di Paroki Santo Yohanes Rasul Balai Semandang Tahun 2018-2019
- Tabel 1.2 Tabel Jumlah Umat Katolik Keuskupan Ketapang Tahun 2018 Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
- Tabel 2.1 Hierarki Gereja Katolik
- Tabel 2.2 Susunan Hierarki Gereja Katolik
- Tabel 2.3 Tugas Kaum Awam di Gereja Katolik
- Tabel 2.4 Tabel Tata Perayaan Ekaristi
- Tabel 2.5 Tabel Peralatan Liturgi Gereja Katolik
- Tabel 2.6 Tabel Sejarah Arsitektur Gereja di Dunia
- Tabel 2.7 Tabel Pembagian Ruang Gereja Katolik
- Tabel 3.1 Keadaan Iklim Kabupaten Ketapang
- Tabel 3.2 Rata- rata Kelembaban Kabupaten Ketapang
- Tabel 3.3 Rata- rata Curah Hujan Kabupaten Ketapang
- Tabel 3.4 Rata- rata Kecepatan dan Arah angin Kabupaten Ketapang
- Tabel 3.5 Rata- rata Tekanan Udara Kabupaten Ketapang
- Tabel 3.6 Rata- rata Penyinaran Matahari Kabupaten Ketapang
- Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016
- Tabel 5.1 Tabel Kelompok Kegiatan
- Tabel 5.2 Deskripsi Kategori Umat dan Alur Kegiatan Umat
- Tabel 5.3 Deskripsi Kategori Petugas Liturgi dan Alur Kegiatan Petugas Liturgi
- Tabel 5.4 Deskripsi Kategori OMK dan Alur Kegiatan
- Tabel 5.5 Deskripsi Kategori Misdinar dan Alur Kegiatan Misdinar
- Tabel 5.6 Deskripsi Kategori Sekami dan Alur Kegiatan Sekami
- Tabel 5.7 Deskripsi Kategori Lektor dan Alur Kegiatan Lektor
- Tabel 5.8 Deskripsi Kategori Koor Gereja dan Alur Kegiatan Koor Gereja
- Tabel 5.9 Deskripsi Kategori Peserta Katekumen dan Alur Kegiatan Peserta Katekumen
- Tabel 5.10 Deskripsi Kategori Pengelola dan Alur Kegiatan Pengelola

Tabel 5.11 Tabel Kebutuhan Ruang

Tabel 5.12 Jumlah Kebutuhan Peralatan Untuk Plumbing

Tabel 5.13 Analisis Kebutuhan Ruang Terhadap Pelaku

Tabel 5.14 Analisis Kebutuhan Ruang Terhadap Furniture

Tabel 5.15 Analisis Kebutuhan Ruang

Tabel 5.16 Analisis Hubungan Pendekatan Semiotika dan Elemen Arsitektur

Tabel 5.17 Analisis Kualitas Ruang

Tabel 6.1 Pelaku Berdasarkan Kegiatan

Tabel 6.2 Pelaku Berdasarkan Kegiatan

Tabel 6.3 Zona Berdasarkan Sifat Ruang

Tabel 6.4 Zona Berdasarkan Kelompok Kegiatan

Tabel 6.5 Penerapan Sirkulasi Dan Tata Ruang Dalam Dengan Karakter Komunikatif Yang Merefleksikan Perjalanan St. Yohanes Rasul Dengan Pendekatan Arsitektur Semiotika.